

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan audit sistem manajemen kualitas *ISO 9001:2000* pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), maka penulis mengambil beberapa simpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Auditor internal pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) telah melaksanakan audit internal terhadap perusahaan dengan baik. Hal ini disimpulkan berdasarkan faktor-faktor pendukung yang telah dilaksanakan oleh perusahaan, yaitu:
 - a. Kedudukan auditor internal dalam struktur organisasi perusahaan bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
 - b. Auditor internal perusahaan memiliki keahlian teknis di bidang audit dan bersikap sesuai dengan kode etik profesi.
 - c. Perusahaan memiliki program audit yang memadai, yang terdiri atas empat tahap: perencanaan audit, pengujian dan pengevaluasian informasi, penyampaian hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit sesuai dengan *Standar for the Professional Practice of Internal Auditing*.
2. Praktik audit sistem manajemen kualitas pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) telah diwujudkan dengan baik. Hal ini disimpulkan

berdasarkan faktor-faktor pendukung yang telah dilaksanakan oleh perusahaan, yaitu:

- a. Perusahaan memiliki pedoman pelaksanaan audit sistem manajemen kualitas *ISO 9001:2000*, yang mendeskripsikan peraturan-peraturan dan kebijakan sistem manajemen kualitas, yang sangat mendorong perusahaan dalam peningkatan profitabilitasnya.
- b. Perusahaan telah merealisasikan penerapan sistem manajemen kualitas *ISO 9001:2000* dalam melaksanakan aktivitas perusahaan sehari-hari.
- c. Perusahaan selalu melakukan audit sistem manajemen kualitas *ISO 9001:2000*, untuk menilai sampai sejauh mana perusahaan telah berhasil mencapai sistem manajemen kualitas yang andal dalam usaha meningkatkan profitabilitas perusahaan dan untuk menciptakan kondisi keuangan perusahaan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari data keuangan PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), sebagai berikut:

Financial Projection				
(Rp. Billion)				
No	Description	2005	2006	2007
1	Sales	558,55	573,96	589,83
2	Net Profit	15,73	18,87	20,09
3	Equity	508,11	518,48	528,38
4	Assets	640,00	668,40	682,65

Descriptions	Units	2005	2006	2007
Financial Aspect				
• Current Ratio	%	413,1	388,3	392,4
• Inventory Turn Over	Day	44	49	55
• Asset Turn Over	%	94,3	86,6	87,2
• Return On Investment	%	4,9	5,1	5,3
• Return On Equity	%	3,2	3,8	4,0
Operational Aspect				
• Upgrading Human Resources	Timeline of Practices per persons / year	20 hour	22 hour	24 hour
• Customer's Services	Late Charge (%)	Maximum 0,45% from sales	Maximum 0,45% from sales	Maximum 0,45% from sales
• Product Development	Numbers of New Product	1	1	1
Administrative Aspect				
• Annual Report	Day	90	90	90
• RKAP	Day	60	60	60
• Post Management Report	Day	0	0	0

Shareholder's Balance of Account

The estimated funding structure of PT INTI as of December 31, 2005, 2006, and 2007 are

Uraian	2005	2006	2007
Total Liabilities	131,89	149,91	154,26
Total Equity	508,11	518,48	528,38
Total Assets	640,00	668,40	682,65
Equity/assets (%)	79,00	77,00	77,00

- total liabilities which consists of current liabilities and long term liabilities;
- total equity which consists of capital on investment and deposited, general reserves, returned earning of the current year;
- total assets which consists of current assets, long term investment, fixed assets, and other assets.

3. Auditor internal memiliki peran yang sangat signifikan dalam pelaksanaan dan penerapan audit sistem manajemen kualitas *ISO 9001:2000* pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dan peningkatan profitabilitas perusahaan dapat terealisasi.

Hal ini disimpulkan berdasarkan:

- a. Berdasarkan uji korelasi rank-speraman diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara variabel x dan y yaitu sebesar 0.847 atau sebesar 84.7 % dengan koefisien determinasi sebesar 71.7 %.
- b. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 \leq 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, Audit sistem manajemen kualitas *ISO 9001:2000* berperan secara signifikan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan
- c. Auditor internal perusahaan selalu memonitor pelaksanaan kepatuhan (audit kepatuhan) terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan.
- d. Auditor internal perusahaan selalu mengevaluasi kinerja operasional perusahaan (audit operasional) dan kinerja keuangan perusahaan (audit keuangan).
- e. Auditor internal perusahaan selalu berusaha menangani faktor risiko perusahaan (*risk management*).
- f. Auditor internal perusahaan melaksanakan fungsi konsultan untuk selalu dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.
- g. Auditor internal perusahaan selalu memonitor dan berperan aktif dalam pelaksanaan audit sistem manajemen kualitas *ISO 9001:2000* demi tercapainya peningkatan profitabilitas perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat digunakan oleh pihak manajemen sebagai bahan pertimbangan untuk dapat lebih meningkatkan kinerja auditor internal sekaligus semakin memperkokoh praktik audit sistem manajemen kualitas *ISO 9001:2000* pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). Saran-saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Laporan hasil audit sebaiknya ditandatangani oleh auditor internal yang bersertifikat, misalnya CIA (*Certified Internal Auditor*). Hal ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas auditor internal dan hasil audit perusahaan.
2. Sewaktu-waktu dilakukan proses audit secara mendadak, sehingga dapat ditemui kesalahan-kesalahan, yang kemudian dapat ditindaklanjuti.
3. Penjelasan mengenai prioritas perbaikan yang harus dilakukan oleh manajemen di masa yang akan datang.
4. Adanya tindak lanjut terhadap para pekerja yang bekerja tidak secara optimal tersebut, dengan memberikan peringatan dan kebijakan yang tegas dalam pencapaian tujuan perusahaan yang efektif dan efisien.
5. Auditor internal senantiasa mengawasi kegiatan-kegiatan yang tidak dapat diawasi sendiri oleh manajemen puncak.
6. Manajemen dan pimpinan perusahaan lebih konsisten lagi dalam melaksanakan tindak lanjut, perbaikan, dan mempertimbangkan rekomendasi dan saran-saran dari pihak auditor atas kesalahan dan kelemahan yang ditemukan sepanjang proses audit hingga dikeluarkannya laporan audit.